

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA CV. JKL UNTUK MENILAI
KINERJA PERUSAHAAN

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Adityas Kencanawati

17212066

PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2020

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA CV. JKL UNTUK
MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Adityas Kencanawati

17212066

**Program Studi Akuntansi
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA CV. JKL UNTUK
MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**



Disusun Oleh:

Nama : Adityas Kencanawati
No. Mahasiswa : 17212066
Program Studi : Akuntansi

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
pada tanggal: 13 Juli 2020**



PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 06 Juli 2020

Penulis



(Adityas Kencanawati)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan magang ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Tidak lupa shalawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta para pengikut yang telah berjuang menghantarkan umat ini menuju keadaan lebih baik dan diridhoi oleh Allah SWT.

Laporan magang yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan CV. JKL Untuk Menilai Kinerja Perusahaan” dimaksudkan untuk memenuhi sebagai syarat penyelesaian studi Diploma III Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md.).

Penyelesaian laporan magang berjalan dengan lancar berkat bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis akan mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang.
2. Kepada ibu Marfuah, Dra., M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi D III Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

3. Kepada ibu Tatik, SE., M.Ak., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan laporan magang.
4. Kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan Universitas Islam Indonesia.
5. Kepada bapak Hersona Bangun, SH., SE., AK., BKP., CA., M.Ak., CLA selaku Direktur HTC Training & Consulting yang telah memberikan izin untuk melaksanakan magang serta mencari ilmu di kantor HTC Training & Consulting.
6. Kepada seluruh karyawan HTC Training & Consulting yang telah membimbing selama pelaksanaan magang.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Aris Satriyono dan Ibu Endah Pribadi S yang telah memberikan doa, dukungan, serta motivasi sehingga dapat menyelesaikan laporan magang.
8. Kepada kakak saya, Hutami Mustikawati yang telah memberikan saran dan semangat.
9. Teman-teman angkatan 2017 yang telah saling mengingatkan dan memberi dukungan untuk segera menyelesaikan Laporan Magang ini.
10. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, waktu, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Magang ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Harapan penulis dari

terbuatnya laporan magang ini agar bermanfaat bagi pembaca dan menambah ilmu bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 06 Juli 2020

Adityas Kencanawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang	1
1.2 Tujuan Magang	2
1.3 Target Magang	3
1.4 Bidang Magang	3
1.5 Lokasi Magang	3
1.6 Jadwal Magang	4
BAB II : LANDASAN TEORI	5
2.1 Laporan Keuangan	5
2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	5
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.	6
2.1.3 Bentuk Laporan Keuangan.	7

2.2 Analisis Laporan Keuangan	13
2.2.1 Definisi Analisis Laporan Keuangan	13
2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	14
2.2.3 Macam-Macam Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.3 Analisis Rasio	16
2.3.1 Rasio Likuiditas	17
2.3.2 Rasio Aktivitas	18
2.3.3 Rasio Solvabilitas	19
2.3.4 Rasio Profitabilitas.....	20
BAB III : ANALISIS DESKRIPTIF	21
3.1 Data Umum	21
3.1.1 Profil HTC Training & Consulting	21
3.1.2 Visi, Misi dan Motto HTC Training & Consulting	21
3.1.3 Layanan HTC Training & Consulting	22
3.1.4 Struktur Organisasi	27
3.1.5 Tujuan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Bagian ..	28
3.2 Data Khusus	32
3.2.1 Laporan Keuangan	32
3.2.2 Hasil Analisis Rasio Keuangan	35
BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN	43
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Neraca	32
Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi	34
Tabel 3.3 <i>Current Ratio</i> CV. JKL	35
Tabel 3.4 <i>Quick Ratio</i> CV. JKL	36
Tabel 3.5 Perputaran Piutang CV. JKL	37
Tabel 3.6 Perputaran Persediaan CV. JKL	38
Tabel 3.7 Perputaran Total Aktiva CV. JKL	39
Tabel 3.8 Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset CV. JKL	40
Tabel 3.9 <i>Profit Margin</i> CV. JKL	41
Tabel 3.10 <i>Return On Total Asset</i> CV. JKL	42
Tabel 3.11 <i>Return On Equity</i> CV. JKL	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Lokasi HTC <i>Training & Consulting</i>	4
Gambar 1.2 Struktur Organisasi <i>Training & Consulting</i>	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Neraca	47
Lampiran 2 Laporan Laba Rugi	49
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Magang	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Perkembangan bisnis di Indonesia menjadikan manajemen perusahaan semakin baik dalam mengelola perusahaannya. Dengan itu, perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas, kreatifitas, dan strategi yang terencana demi mencapai target yang telah ditentukan. Berbagai pesaing lokal bahkan pesaing internasional perusahaan harus bisa membuat strategi yang matang. Strategi tersebut bisa berupa selalu membuat inovasi baru dan pembaharuan sistem perusahaan. Dibuatnya strategi tersebut agar perusahaan dapat menempati posisi yang diinginkan.

Pada dasarnya, tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Namun tidak semua perusahaan memperoleh keuntungan yang maksimal. Laba atau keuntungan tersebut dapat diperoleh oleh perusahaan dengan cara selalu mengikuti perkembangan dijamin sekarang. Dari perolehan laba atau keuntungan tersebut merupakan syarat supaya dapat membuat perusahaan bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan itu, pentingnya laporan keuangan yang harus dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Halim & Hanafi (2016:49), laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan selama satu periode di samping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian,

pangsa pasar perusahaan, dan kualitas manajemen. Tidak hanya itu laporan keuangan juga dapat berfungsi sebagai penentu pencapaian suatu perusahaan dan sebagai penentu dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Disamping itu, laporan keuangan juga dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Untuk menentukan keberhasilan tersebut diperlukan indikator-indikator keuangan. Indikator-indikator tersebut berupa salah satunya laporan laba rugi dan neraca.

Laporan keuangan melalui laporan laba rugi dan neraca dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Halim & Hanafi, 2016:69) Dengan dilakukannya analisis data terhadap laporan keuangan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dapat melihat apakah perusahaan tersebut dapat menyelesaikan masalah-masalah yang muncul. Selain itu, bermanfaat juga bagi peneliti untuk melihat apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik-baik saja atau tidak. Analisis data keuangan perusahaan bisa digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan pemikiran yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA CV. JKL UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN”**

1.2 Tujuan Magang

1. Menghitung rasio keuangan CV. JKL
2. Menganalisis hasil perhitungan rasio – rasio keuangan CV. JKL

1.3 Target Magang

1. Mampu melakukan perhitungan rasio keuangan CV. JKL
2. Mampu menjelaskan hasil analisis perhitungan rasio – rasio keuangan CV. JKL

1.4 Bidang Magang

Kegiatan magang dilakukan pada bagian staff akuntansi. Berikut tugas yang dikerjakan oleh staff akuntansi:

1. Membuat format laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) pada klien di HTC Training & Consulting.
2. Melakukan penjurnalan transaksi pengeluaran dan pembelian.
3. Melakukan pencocokan antara pencatatan di buku pembelian manual dengan buku besar pembelian.
4. Melakukan pencocokan antara catatan pada bank dengan catatan pada perusahaan.

1.5 Lokasi Magang

Nama Kantor : HTC TRAINING & CONSULTING

Alamat : Jalan Parasmya Ruko No. 4, Beran Lor, Tridadi,
Sleman Sub- District, Sleman Regency,
Special Region of Yogyakarta

Kode Pos : 55511

No Telepon : (0274) 2885536

Email : htctraining1984@gmail.com



Sumber: <https://goo.gl/maps/MxEGqZWN2vCFHwdQ7>

Gambar 1.1 Lokasi HTC Training & Consulting

1.6 Jadwal Magang

Waktu pelaksanaan magang dilakukan pada akhir Januari 2020 dilakukan selama 2 bulan dan dijadwalkan 6 hari dalam seminggu. Pelaksanaan magang dilakukan pada tanggal 16 Januari – 28 Maret 2020.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

Menurut Halim & Hanif (2016:12) Laporan keuangan adalah laporan atas kegiatan-kegiatan perusahaan serta dapat mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Harahap (2011:205) Laporan keuangan adalah output dari hasil akhir dari proses akuntansi dan menjadi informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Susilowati (2016:35) adalah suatu daftar financial suatu entitas ekonomi yang disusun secara sistematis oleh akuntan pada akhir periode atau catatan yang memberikan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan yang telah menjalankan perusahaan selama satu periode.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan (Bahri, 2016:134)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan mengenai keuangan suatu perusahaan atas kegiatan-kegiatan perusahaan yang disusun secara sistematis oleh akuntan pada akhir periode dan berguna

dalam mengevaluasi keberhasilan perusahaan serta menjadi informasi bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Halim & Hanif (2016:30), tujuan laporan keuangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan,
2. Informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas untuk pemakai eksternal,
3. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas perusahaan,
4. Memberikan informasi sumber daya ekonomi dan klaim terhadap sumber daya tersebut,
5. Memberikan informasi mengenai pendapat dan komponen-komponennya,
6. Memberikan informasi aliran kas,
7. Memberikan laporan aliran kas disajikan melalui laporan analisis aliran kas.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Harahap, 2011:70)

Tujuan laporan keuangan menurut Susilowati (2016:4) bahwa:

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban serta modal suatu perusahaan,
2. Memberikan informasi keuangan yang membantu pemakai laporan keuangan untuk menaksir kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba,
3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva suatu perusahaan yang timbul akibat kegiatan usaha guna mencari laba,
4. Memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan aktiva dan kewajiban suatu perusahaan
5. Mengemukakan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan,

Dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tidak hanya itu tujuan laporan keuangan juga berfungsi untuk memberikan informasi mengenai perusahaan guna mencapai laba yang telah diperolehnya selama satu periode.

2.1.3 Bentuk Lapoan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Menurut Susilowati (2016:38), laporan laba rugi adalah laporan yang memuat ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk

periode tertentu, sehingga dari laporan ini dapat dihitung laba yang diperoleh atau rugi yang dialami suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Hery (2017:6), laporan laba rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk periode waktu tertentu dan memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu lab/rugi bersih merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang meringkas hasil dari kegiatan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Selain itu, laporan laba rugi merupakan laporan akuntansi yang paling penting dalam laporan tahunan. Kegiatan perusahaan selama periode tertentu mencakup aktivitas rutin atau operasional, selain itu aktivitas-aktivitas yang sifatnya tidak rutin dan jarang muncul. Disamping itu perusahaan dapat memutuskan untuk menghentikan bisnis tersebut atau akan melanjutkan (Halim & Hanif, 2016:55).

Komponen yang terdapat dalam laporan laba-rugi adalah pendapatan operasional, beban operasional, dan untung atau rugi:

- 1) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional merupakan aset masuk atau hutang yang semakin berkurang selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang atau memberikan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

2) Beban Operasional

Beban operasional adalah aset keluar perusahaan atau munculnya hutang selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa, atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

3) Utang atau rugi (Gain or Loss)

Untung (Gain) adalah kenaikan modal saham dari transaksi dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu.

Rugi (Loss) adalah penurunan modal saham dari transaksi dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan selama periode tertentu.

2. Neraca

Menurut Susilowati (2016:41), neraca adalah laporan tentang posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Neraca adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan per tanggal tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan (Hery, 2017:7).

Sedangkan menurut Halim & Hanafi (2016:12), neraca merupakan gambaran sebagai potret kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.

Komponen yang terdapat dalam neraca adalah aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan:

1) Aktiva (Assets)

Aktiva adalah manfaat ekonomis yang akan diterima pada masa mendatang atau sebagai sumber ekonomis yang akan dipakai oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan.

a. Aktiva Lancar

Aktiva lancar adalah aktiva yang dapat diuangkan atau dapat dijadikan uang dalam jangka pendek (dalam satu siklus akuntansi). Suatu aktiva dapat diklasifikasikan sebagai aktiva lancar dengan persyaratan berikut:

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual,
2. Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca; atau
3. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi

b. Investasi Jangka Panjang

Tujuan dari investasi adalah memanfaatkan dana perusahaan yang tidak/belum dipergunakan dengan

harapan dapat memperoleh keuntungan, baik berupa kenaikan nilai investasi maupun keuntungan atau bunga.

c. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah berbagai jenis aktiva yang dapat digunakan lebih dari satu periode operasi perusahaan.

Aktiva tetap dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud.

1. Aktiva tetap berwujud adalah aktiva yang memiliki wujud fisik tertentu sehingga dapat diamati, seperti tanah, gedung, kendaraan, dan peralatan.
2. Aktiva tetap tidak berwujud adalah aktiva yang tidak memiliki wujud fisik, tetapi memiliki nilai ekonomis, seperti hak patent, goodwill, dan merek dagang.

2) Kewajiban

Kewajiban atau hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomis di masa yang akan datang sebagai akibat dari transaksi masa lalu. Kewajiban dibagi menjadi dua yaitu hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Pengklasifikasian jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan pada jangka waktu pelunasaannya seperti:

- a. Hutang jangka pendek adalah hutang yang dilunasi satu tahun atau dalam satu periode siklus operasi perusahaan.

Contoh hutang jangka pendek, yaitu hutang usaha, hutang wesel, hutang pajak, dan hutang biaya.

- b. Hutang jangka panjang adalah semua kewajiban yang tidak meliputi dalam kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka panjang tidak akan dilunasi dalam satu tahun atau dalam satu periode siklus operasi perusahaan. Contoh hutang jangka panjang, yaitu hutang obligasi dan hipotik.

3) Modal

Modal adalah hak atau klaim pemilik atas aktiva yang dimiliki perusahaan atau organisasi bisnis.

3. Laporan Arus Kas

Menurut Susilowati (2016:48), laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus masuk dan arus keluar dari kas (uang dan rekening giro).

Laporan Arus Kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, mulai dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan(pembiayaan) untuk satu periode waktu tertentu (Hery,2017:7).

Sedangkan menurut Halim & Hanif (2016:58), laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi, dan pendanaan.

1) **Aktivitas Operasi**

Aktivitas operasi meliputi semua transaksi dan kejadian lain yang bukan merupakan kegiatan investasi atau pendanaan. Seperti, transaksi yang melibatkan produksi, penjualan, penyerahan barang atau penyerahan jasa.

2) **Aktivitas Investasi**

Aktivitas investasi meliputi pemberian kredit, pembelian atau penjualan investasi jangka panjang seperti pabrik dan peralatan.

3) **Aktivitas Pendanaan**

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi untuk memperoleh dan dan distribusi ke pemberi dana dan pelunasan hutang.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Definisi Analisis Laporan Keuangan

Dilakukannya analisis laporan keuangan suatu perusahaan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Halim & Hanif, 2016:5).

Menurut Jusuf (2011:481), analisis laporan keuangan adalah evaluasi tentang tiga karakteristik perusahaan, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah informasi perusahaan atau keadaan keuangan perusahaan dengan cara melihat keadaan masa lalu dan masa sekarang. Dengan analisis laporan

keuangan dapat menilai apakah perusahaan tersebut sedang dalam keadaan baik atau tidak.

2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Halim & Hanif (2016:6) tujuan analisis laporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Investasi pada saham,
Sebagai kepemilikan saham-saham pada suatu perusahaan dan penentu ketika investor akan mengambil keputusan,
2. Pemberian Kredit,
Menilai kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan beserta bunga yang berkaitan dengan pinjaman,
3. Kesehatan Pemasok (Supplier),
Penentu perusahaan terhadap pemasok bahwa pemasok dalam jangka waktu lama sehat dan bisa bertahan terus,
4. Kesehatan Pelanggan (Customer),
Sebagai informasi penjualan kredit kepada pelanggan untuk perusahaan,
5. Kesehatan Perusahaan ditinjau dari Karyawan,
Berguna bagi karyawan maupun calon karyawan sebagai daya pikat untuk memastikan apakah perusahaan yang akan dimasukinya memiliki prospek keuangan yang bagus,

6. Pemerintahan,

Berguna bagi perusahaan dalam penentuan besarnya pajak yang akan dibayarkan, atau menentukan tingkat keuntungan bagi industri,

7. Analisis Internal,

Sebagai informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk menentukan sejauh mana perkembangan perusahaan,

8. Analisis Pesaing,

Untuk menentukan sejauh mana kekuatan keuangan pesaing dan dapat digunakan untuk penentuan strategi perusahaan,

9. Penilaian Kerusakan,

Untuk menentukan besarnya kerusakan yang dialami oleh perusahaan saat mengalami kerusakan.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menjawab semua keadaan perusahaan tentang keuangan perusahaan dan mengetahui penyelesaian masalah apa saja yang bisa diselesaikan.

2.2.3 Macam Macam Analisis Laporan Keuangan

1. Analisis Common Size

Menurut Halim & Hanafi (2016:70), analisis common size disusun berdasarkan dengan menghitung tiap-tiap rekening dalam laporan laba-rugi dan neraca hingga menjadi proporsi dari total penjualan untuk laporan laba-rugi atau dari total aktiva untuk neraca.

Analisa Common Size dilakukan dengan cara membandingkan prosentase antara satu pos dengan pos lainnya dan angkanya ditunjukkan dalam persen (Hidayat, 2018:41)

2. Analisis Horisontal

Menurut Jusuf (2011:483), analisis horisontal atau analisis tren adalah suatu teknik untuk mengevaluasi serangkaian data dari laporan keuangan selama suatu periode waktu tertentu.

Analisis horisontal atau analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan dua laporan keuangan untuk melihat selisihnya, baik rupiah maupun persentase dengan membandingkan neraca maupun laba-rugi (Prihadi, 2019:122)

3. Analisis Vertikal

Analisis vertikal atau analisis common-size adalah suatu teknik yang menyatakan setiap pos laporan keuangan sebagai suatu persentase dari jumlah basis tertentu. Menurut Jusuf (2011:489)

2.3 Analisis Rasio

Menurut Jusuf (2011:493), analisis rasio adalah hubungan antara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan.

Analisis Rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca

maupun laba rugi dan untuk menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini, dan berbagai kemungkinan di masa depan (Hantono, 2018:8)

Sedangkan menurut Halim & Hanafi (2016:76), analisis rasio merupakan cara lain untuk menyajikan informasi dalam laporan keuangan seperti menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Untuk menganalisis laporan keuangan yang utama terdiri dari empat yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

2.3.1 Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio Likuiditas adalah mengukur kemampuan jangka pendek suatu perusahaan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tak terduga. Rasio yang dapat digunakan untuk memenuhi kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajibannya adalah rasio lancar (current ratio), rasio cepat (acid-test ratio).

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Ratio Lancar adalah ratio yang sering digunakan dalam menilai likuiditas dan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo.

Current Ratio :	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
-----------------	---

2. Ratio Cepat (Quick Ratio)

Ratio Cepat adalah alat pengukuran likuiditas perusahaan jangka pendek dengan segera. Hasil yang lebih kuat dibandingkan dengan rasio lancar, karena rasio ini menghilangkan persediaan dari pembilang. Hal ini dilakukan karena kemungkinan sebagai sumber kerugian.

Quick Ratio :	Aktiva Lancar -
	Persediaan
	Hutang Lancar

2.3.2 Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas pengguna aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. Rasio aktivitas terdiri dari tiga yaitu:

1. Perputaran Piutang (Accounts Receivable Turnover)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama (kali) perusahaan mengumpulkan piutang dalam satu periode. Sedangkan rata-rata jangka waktu penagihan memberikan informasi hari, semakin lama rata-rata piutang berarti semakin besar pula dana yang tertanam pada piutang.

Perputaran Piutang :	Penjualan
	Piutang

2. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio dalam mengukur berapa kali persediaan dijual dalam suatu periode. Terdapat cara lain menyatakan kecepatan perputaran persediaan adalah dengan menghitung jumlah hari dalam persediaan.

$$\text{Perputaran Persediaan : } \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3. Perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turnover) merupakan rasio untuk mengukur efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio ini juga menilai manajemen perusahaan, apabila rasionya tinggi maka menunjukkan manajemen yang baik, dan sebaliknya apabila rasionya rendah maka manajemen harus mengevaluasi strategi dan pemasarannya.

$$\text{Perputaran Total Aktiva : } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3.3 Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban dalam kurun waktu jangka panjang. Perusahaan yang tidak solvabilitas adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Rasio Solvabilitas terdiri dari yaitu:

1. Rasio Utang Terhadap Total Aset

Rasio utang terhadap total aset digunakan untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan tingkat leverage perusahaan dan dapat memberikan indikasi tentang kemampuan perusahaan menghadapi kerugian tanpa mengganggu kepentingan kreditur.

Rasio Utang Terhadap Total Aset:	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$
----------------------------------	---

2.3.4 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur laba dan keberhasilan operasi suatu perusahaan dalam satu periode waktu. Laba atau mungkin rugi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapat pendanaan utang atau ekuitas. Selain itu, mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk berkembang.

1. Profit Margin

Profit margin adalah suatu ukuran tentang presentase setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba bersih.

Profit Margin :	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
-----------------	---

2. Return On Total Asset (ROA)

Return On Total Asset adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

Data umum berkaitan dengan HTC Training & Consulting yang diperoleh selama pelaksanaan magang antara lain sebagai berikut :

3.1.1 PROFIL HTC TRAINING AND CONSULTING

HTC Training & Consulting (HTC) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pendidikan, Pelatihan, dan Pengembangan Akuntansi, Manajemen, Hukum, Pajak, Perbankan, Jasa Pembukuan dan Jasa Konsultasi yang berpusat di Yogyakarta. Dengan memberikan layanan berupa training dan konsultasi maka HTC mengharapkan Wajib Pajak dapat menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara mandiri dengan menyiapkan karyawan yang professional Dengan perkembangan dunia usaha dan banyaknya peraturan perpajakan menjadikan Wajib Pajak harus selalu mengupdate peraturan perpajakan yang ada agar tidak terjatuh pada kesalahan berakibat kesulitan likuiditas perusahaan.

3.1.2 Visi, Misi, dan Motto HTC Training & Consulting

Visi, Misi sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut Visi, Misi dan Motto yang telah diterapkan di HTC Training and Consulting:

a. Visi HTC Training & Consulting

Menjadi perusahaan di bidang jasa pendidikan, pengembangan dan pelatihan akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan yang terbesar dan terpercaya.

b. Misi HTC Training & Consulting

1. Menjadikan perusahaan mandiri dalam mengambil keputusan ekonomi melalui laporan keuangan sesuai standar yang berlaku di Indonesia.
2. Mewujudkan kemandirian dalam menjalankan hak dan kewajiban antara perusahaan dan pemerintah.
3. Membantu menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan pajak di dalam masyarakat.
4. Melakukan pendidikan, pengembangan dan pelatihan bagi calon profesional muda yang memiliki kompetensi praktik dibidang akuntansi, manajemen, perpajakan, dan perbankan.
5. Menjadikan HTC sebagai tax agent di bidang perpajakan melalui pembinaan berkelanjutan terhadap Wajib Pajak.

c. Motto HTC Training & Consulting

1. Bersama kami Anda Pasti Bisa.
2. Menjadi Bijak dan Pintar Bayar Pajak.

3.1.3 Layanan HTC Training & Consulting

HTC Training & Consulting sebagai penyedia jasa yang kompeten di bidang pendidikan, pengembangan serta pelatihan akuntansi dan pajak menawarkan berbagai layanan akuntansi dan pajak, antara lain :

1. Layanan Pelatihan

Menyelenggarakan Workshop, Pelatihan Perpajakan baik untuk Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan, dan memberikan informasi terkait dengan aturan perpajakan terbaru.

a. Workshop & Pelatihan Akuntansi dan Pajak

- Pelatihan Pajak Aplikatif Brevet A dan B
- Workshop/Pelatihan Penyusunan SPT Tahunan Orang Pribadi
- Workshop/Pelatihan Penyusunan SPT Tahunan Badan
- Workshop/Pelatihan Penyusunan SPT Masa
- Workshop/Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan
- Workshop/Pelatihan Software Akuntansi Berbasis Komputer Pelatihan e-Faktur dan e-SPT
- Workshop/Pelatihan PPh 21 Masa Desember
- Workshop/Pelatihan Aspek Pajak Khusus Perbankan
- Workshop/Pelatihan Aspek Pajak Khusus Rumah Sakit
- Workshop/Pelatihan Pemeriksaan Pajak
- Workshop/Pelatihan e-Faktur
- Workshop/Pelatihan e-SPT
- Workshop/Pelatihan Bentuk badan Usaha di Indonesia
- Workshop/Pelatihan Software Penyusunan Laporan Keuangan berbasis SAK
- Workshop/Pelatihan Software Akuntansi

b. Inhouse Training

Menyelenggarakan Inhouse Training Akuntansi dan Perpajakan di dalam perusahaan guna meningkatkan keahlian dan pengetahuan karyawan, baik dalam perpajakan umum untuk semua jenis pajak maupun topik khusus perpajakan untuk industri khusus sesuai kebutuhan klien.

2. Layanan Konsultasi

Jasa konsultasi pajak meliputi bantuan kepada klien untuk mencapai pemahaman yang baik di bidang perpajakan, serta menciptakan manajemen pajak yang efektif. Jasa konsultasi pajak antara lain mencakup:

a. Konsultasi Perpajakan (*Tax Consultation Services*)

Memberikan konsultasi secara lisan maupun tertulis, memberikan solusi yang tepat terkait dengan persoalan perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan terkait.

b. Pemenuhan Perpajakan (*Tax Compliance Services*)

Memberikan jasa berupa pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menghitung, menyiapkan dan menyetorkan pajak terutang ke Kas Negara, serta melaporkannya ke Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar baik SPT Masa maupun SPT Tahunan.

c. **Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)**

Menyusun perencanaan di bidang perpajakan agar wajib pajak dapat membayar pajak sebagaimana mestinya tidak terlalu besar dan kecil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. **Penelaahan Pajak (*Tax Review*)**

Mereview dan menganalisa laporan keuangan wajib pajak ditinjau dari aspek perpajakan, serta menghitung pajak yang terutang dari hasil temuan (*tax exposure*).

e. **Asistensi Perpajakan (*Tax Assessment Assistance*)**

Mendampingi proses pemeriksaan sampai selesai, termasuk memberikan bantuan untuk menyusun Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPH) dan memberikan penjelasan atas hasil temuan pemeriksa sampai mendapatkan hasil berupa Surat Ketetapan Pajak (SKP).

f. **Keberatan Pajak (*Tax Objection*)**

Mendampingi proses keberatan sampai selesai, termasuk membantu menyiapkan surat keberatan, pendampingan QA (*Quality Assurance*) memberikan penjelasan kepada Peneliti Keberatan sampai mendapatkan hasil putusan berupa Surat Keputusan Keberatan.

g. **Bandung Pajak (*Tax Appeal*)**

Mendampingi proses banding di Pengadilan Pajak sampai selesai, termasuk menyiapkan surat banding dan bantahan-

bantuan banding, menghadiri persidangan, Menyusun Matrik, dan memberikan penjelasan kepada Majelis Hakim, sampai mendapatkan hasil berupa Putusan Banding.

h. ***Tax Refund (Restitution)***

Mendampingi proses restitusi atau pengembalian pajak yang merupakan hak wajib pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sampai mendapatkan hasil berupa surat perintah pembayaran kelebihan pajak.

i. ***Sistem dan Design Pajak (Tax System and Procedure Design)***

Menyusun sistem dan prosedur perpajakan sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha sebagai pedoman menjalankan hak dan kewajiban perpajakan perusahaan.

j. ***Administrasi Perpajakan (Tax Administration Services)***

Memenuhi kelengkapan administrasi perpajakan sesuai Undang-Undang Perpajakan, meliputi: permohonan NPWP Pusat maupun Cabang, Mengajukan E-FIN, Surat Pengukuhan dan Pencabutan PKP, pindah alamat KPP Domisili atau Lokasi Usaha, Surat Keterangan Bebas Pajak, Sentralisasi PPN, dan lainnya.

3. Layanan Pembukuan

- a. Mamberikan Jasa Penyusunan Pembukuan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.

- b. Memberikan Jasa penyusunan pembukuan berbasis computer dengan menggunakan software *Zahir Accounting*.

4. APLIKASI/SOFTWARE

a. Aplikasi software *Zahir Accounting*

Software *Zahir Accounting* berguna untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer dan analisisnya sehingga membantu perusahaan melihat kondisi keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b. Aplikasi KOMPAK 21

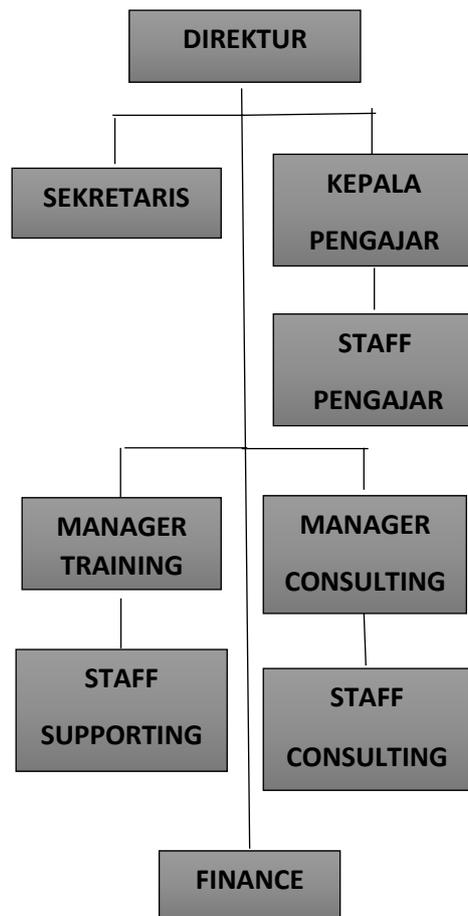
Aplikasi yang digunakan untuk membantu wajib pajak dalam melakukan kewajiban PPh Pasal 21 dengan menggunakan prinsip entry sekali jadi pajak setahun

c. Aplikasi Penyusutan

Aplikasi ini digunakan untuk membantu Wajib Pajak dalam menyusun penyusutan sesuai dengan peraturan perpajakan.

3.1.4 Stuktur Organisasi

Struktur organisasi yang telah dibuat oleh HTC Training & Consulting bermanfaat untuk memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak, sehingga dapat terordinasi dengan baik dan tepat. Berikut struktur organisai yang berada didalam HTC Training & Consulting:



Gambar 3.1

Struktur Organisasi HTC Training & Consulting

3.1.5 Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Bagian

Berikut penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian di HTC Training & Consulting:

1. Direktur

- a. Mengkoordinir agenda pelatihan HTC Training & Consulting.
- b. Merencanakan anggaran pelatihan fungsional/ per kegiatan biaya-biaya peramalan (forecast) dan angka-angka peserta

training seperti yang diperlukan oleh sistem perencanaan dan anggaran organisasi.

- c. Membuat strategi dan rencana organisatoris untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, dan mengatur pelaksanaan pelatihan, pengukuran, dan tindak lanjut yang diperlukan.
- d. Mengidentifikasi, memilih, dan mengatur lembaga pelatihan dan akreditasi eksternal para agensi serta penyedia jasa training untuk melaksanakan training yang diperlukan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan.
- e. Mengorganisir tempat pelaksanaan pelatihan, logistik, pengangkutan, pemondokan seperti yang diperlukan untuk mencapai pengadaan dan pelaksanaan pelatihan secara efisien.
- f. Merencanakan dan melaksanakan kursus latihan secara pribadi sebagai supplement (tambahan) dari training yang disediakan secara external maupun internal oleh pihak lain.

2. Sekretaris

- a. Menjawab telepon dan memberikan informasi kepada pennelepon, mengambil pesan, atau pengalihan panggilan kepada individu yang tepat.
- b. Mengatur konferensi, pertemuan, dan pemesanan perjalanan bagi personil kantor.
- c. Memperbaiki modul presentasi
- d. Membuat materi presentasi

3. Manager Training

- a. Mengkoordinir Agenda Pelatihan HTC TRAINING & CONSULTING
- b. Membuat Konsep dan Tata cara Promosi
- c. Merencanakan anggaran-anggaran pelatihan fungsional / per kegiatan biaya-biaya peramalan (forecast) dan angka-angka peserta training seperti yang diperlukan oleh sistem perencanaan dan anggaran organisasi.
- d. Mengukur kebutuhan training yang relevan
- e. Selalu mengetahui informasi terkini tentang keterampilan-keterampilan dan level kualifikasi yang relevan yang diperlukan

4. Manager Consulting

- a. Bertanggungjawab atas seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas Consulting
- b. Bertanggung jawab atas menentukan arah kepatuhan perpajakan Klien HTC TRAINING & CONSULTING
- c. Mengusulkan pelatihan-pelatihan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi bagiannya.
- d. Melakukan Riview terhadap pekerjaan Staff
- e. Menentukan staf yang melakukan pengerjaan SPT Masa dan Tahunan Klien sesuai dengan kemampuan dan kompetensi

5. Staff Supporting

- a. Bertanggung jawab atas seluruh kebutuhan rumah tangga HTC TRAINING & CONSULTING

- b. Melakukan pengambilan dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak
- c. Membuat laporan bulanan kepada Direktur umum dan keuangan
- d. Secara rutin berkoordinasi dengan bagian consulting dan keuangan mengenai hak dan kewajiban klien serta keluhan.
- e. Mengajukan anggaran untuk kebutuhan rumah tangga kepada direktur keuangan dan umum

6. Staff Consulting

- a. Membuat SPT PPh dan SPT PPN bulanan berikut administrasi dan dokumentasinya
 - b. Melakukan komunikasi terhadap klien terkait dengan perubahan-perubahan dalam penyusunan SPT
 - c. Memberikan informasi kepada tax manager bahwa pengerjaan SPT telah selesai dilakukan untuk diriview
 - d. Membuat daftar Klien yang telah disusun pelaporannya
 - e. Mengikuti seluruh aktivitas-aktivitas peningkatan kompetensi
- HTC TRAINING & CONSULTING

7. Finance

- a. Membuat rencana dan pengeluaran serta kegiatan kegiatan lainnya untuk periode tertentu
- b. Membuat tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran &
- c. Pengelolaan keuangan

- d. Menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan
- e. Mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman

3.2 Data Khusus

CV. JKL merupakan perusahaan yang berada di Yogyakarta yang bergerak di bidang jual beli barang textile. Dalam penyusunan laporan keuangan tahun 2019 CV. JKL bekerja sama dengan *HTC Training & Consulting* yang merupakan kantor penyedia jasa akuntansi dan perpajakan. Pengerjaan yang dilakukan hanya sampai laporan keuangan dan perhitungan perpajakan.

3.2.1 Laporan Keuangan

Berikut ini data Laporan Keuangan CV. JKL yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi periode 2018 – 2019.

- a. Neraca

Tabel 3.1
Neraca
Periode 2018 , 2019

KETERANGAN	PERIODE	
	31/12/2018	31/12/2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	1.218.452	1.208.426
Bank	326.774	334.848
Piutang Dagang	843.843	

		843.843
Persediaan Barang Dagang	3.212.575	3.212.575
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar	5.601.644	5.599.692
ASET TETAP		
Gedung	-	-
Investasi Kantor	12.153	12.153
Kendaraan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Akumulasi Penyusutan	(1.534)	(4.123)
Jumlah Aset Tetap	10.619	8.030
TOTAL ASET	5.612.263	5.607.722
LIABILITAS		
Utang Usaha	3.767.354	2.179.220
Utang Pajak	144.262	144.262
Utang Bank	-	-
Utang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas	3.911.616	2.323.482
EKUITAS		
Modal	900.000	900.000
Tambahan Setoran Modal	-	-
Laba Ditahan	462.750	462.750

Laba Periode Berjalan	3.357.897	5.841.490
Prive	(3.020.000)	(3.920.000)
Jumlah Ekuitas	1.700.647	3.284.240
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.612.263	5.607.722

b. Laporan Laba Rugi

Tabel 3.2
Laporan Laba Rugi
Periode 2018 , 2019

KETERANGAN	PERIODE	
	31/12/2018	31/12/2019
Penjualan Bersih	8.838.628	8.810.577
Harga Pokok Penjualan	4.253.617	5.424.768
Laba Kotor	4.585.011	3.385.809
Biaya Penjualan, Umum dan Administrasi	1.026.514	826.288
Laba Operasional	3.558.497	2.559.521
Pendapatan Lain	(1.124)	(168)
Laba Sebelum Pajak	3.557.373	2.559.353
Pajak	199.474	65.627
Laba Setelah Pajak	3.357.899	2.493.726
Laba Bersih	3.357.899	2.493.726

3.2.2 Hasil Analisis Rasio Keuangan

A. Rasio Likuiditas

1) Current Rasio (CR)

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.3

Current Rasio CV. JKL

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2018	5.601.644	3.911.616	143,20%
2019	5.599.692	2.323.482	241,00%

Dari tabel yang telah dianalisis Current Ratio CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan di tahun 2019 dibandingkan dengan 2018. Bahwa current ratio pada tahun 2018 sebesar 143,20% maka setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh Rp 143,20 aktiva lancar perusahaan. Sedangkan ditahun 2019 sebesar 241,00% maka setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh Rp 241,00 aktiva lancar perusahaan. Kenaikan tersebut terjadi sebesar 97,8%. Hal ini dikarenakan aktiva lancar dan hutang lancar mengalami penurunan ditahun 2019. Dengan standar normal berkisar 200% dapat disimpulkan bahwa current rasio pada tahun 2019 sangat baik bandingkan dengan tahun 2018. Hal ini sesuai pernyataan Halim & Hanafi (2016:77), bahwa untuk standar normal Current Ratio berkisar 200% menunjukkan perusahaan dalam keadaan sangat baik.

2) Quick Ratio (QR)

$$\text{Quick Ratio} : \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Quick Ratio CV. JKL

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	QR
2018	5.601.644	3.212.575	3.911.616	61,07%
2019	5.599.692	3.212.575	2.323.482	102,73%

Dari tabel yang telah dianalisis Quick Ratio pada CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Bahwa quick ratio ditahun 2018 sebesar 61,07% maka setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh Rp 61,07 aktiva lancar di luar persediaan. Sedangkan ditahun 2019 sebesar 102,73 maka setiap Rp 1,00 hutang dijamin oleh Rp 102,73 aktiva lancar di luar persediaan. Kenaikan tersebut terjadi sebesar 41,66%. Hal ini terjadi karena aktiva lancar dan hutang lancar pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Untuk ukuran standar quick ratio berkisar 100%. Dengan ini quick ratio tahun 2019 cukup memuaskan sebesar 102,73% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 61,07%.

Dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas CV. JKL pada tahun 2018 hingga 2019 dikatakan sangat baik karena aktiva lancar lebih

besar dibandingkan dengan hutang lancar. Dengan ini CV. JKL dapat membayar hutang dan kewajiban yang akan jatuh tempo.

B. Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

1) Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang: } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

Tabel 3.5
Perputaran Piutang CV. JKL

Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang
2018	8.838.628	843.843	10,47 kali
2019	8.810.577	843.843	10,44 kali

Dari tabel yang telah dianalisis Perputaran Piutang CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang ditahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan perputaran piutang ditahun 2018. Bahwa ditahun 2018 perputaran piutang sebesar 10,47 kali sedangkan ditahun 2019 sebesar 10,44 kali. Penurunan tersebut sebesar 0,03 kali. Hal ini dikarenakan penjualan di pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan penjualan di tahun 2018.

Rata-rata umur piutang untuk melihat berapa lama yang diperlukan untuk melunasi piutang. Semakin lama rata-rata piutang maka semakin besar pula dana yang tertanam dalam piutang.

Jika perputaran piutang ditahun 2018 sebesar 10,47 kali, sedangkan hari dalam setahun terdapat 365 hari. Maka perputaran piutang di tahun 2018 adalah $365 \text{ hari} / 10,47$ adalah 34, 86 hari. Dan ditahun 2019 sebesar 10,44 kali, maka $365 \text{ hari} / 10,44$ adalah 34, 96 hari.

2) Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} : \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel 3.6
Perputaran Persediaan CV. JKL

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2018	4.253.617	3.212.575	1,32 kali
2019	5.424.768	3.212.575	1,69 kali

Dari tabel yang telah dianalisis Perputaran Persediaan CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan ditahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan perputaran persediaan ditahun 2018. Bahwa ditahun 2018 perputaran persediaan sebesar 1,32 kali sedangkan ditahun 2019 sebesar 1,69 kali. Kenaikan tersebut sebesar 0,37%. Hal ini dikarenakan harga pokok penjualan tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok penjualan 2018.

Jumlah hari dalam persediaan dapat dihitung dengan cara jumlah hari dalam setahun dibagi dengan persediaan perputaran.

Jadi, perputaran persediaan pada tahun 2018 sebesar 365hari / 1,32 adalah 276,5 hari. Sedangkan tahun 2019 sebesar 365hari / 1,69 adalah 215,9 hari.

Dapat disimpulkan bahwa Perputaran Persediaan CV. JKL meningkat dari tahun 2018 hingga 2019, hal ini dikatakan dalam keadaan baik karena manajemen secara efisien dapat mengelola persediaan barang dan laba perusahaan.

3) Perputaran Total Aktiva

$$\text{Perputaran Total Aktiva: } \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 3.7

Perputaran Total Aktiva CV. JKL

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Perputaran Total Aktiva
2018	8.838.628	5.612.263	1,57 kali
2019	8.810.577	5.607.722	1,57 kali

Dari tabel yang telah dianalisis Perputaran Total Aktiva CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran total aktiva ditahun 2018 mengalami hasil yang sama dengan tahun 2019. Bahwa ditahun 2018 perputaran total aktiva sebesar 1,57 kali sedangkan ditahun 2019 juga sebesar 1,57 kali. Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa setiap aktiva senilai Rp 1 akan menghasilkan penjualan sebesar Rp. 1,57. Namun terdapat perbedaan penjualan ditahun 2018 dan tahun 2019 yang selalu meningkat. Dan total aktiva yang juga meningkat setiap

tahunnya. Peningkatan aktiva otomatis membuat perputaran total aktiva menurun. Menurunnya perputaran total aktiva menunjukkan manajemen yang kurang baik.

C. Rasio Solvabilitas (Leverage Ratio)

1) Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset

$$\text{Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.8

Total Hutang Terhadap Total Aset CV. JKL

R

Tahun	Total Hutang	Total Aset	Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset
2018	3.911.616	5.612.263	69,69%
2019	2.323.482	5.607.722	41,43%

Dari tabel yang telah dianalisis rasio total hutang terhadap total aset CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa ditahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan debt ratio ditahun 2018. Bahwa ditahun 2018 sebesar 69,69% maka setiap Rp 1 hutang perusahaan dijamin dengan Rp 69,69 aset perusahaan. Sedangkan ditahun 2019 sebesar 41,43% maka setiap Rp 1 hutang perusahaan dijamin dengan Rp 41,43 aset perusahaan. Penurunan dari tahun 2018 ke 2019 ini sebesar 28,26%. Hal ini dikarenakan total hutang dan total aset ditahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018.

Berdasarkan analisis solvabilitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan solvabilitas karena total asetnya lebih besar dibandingkan dengan total hutangnya. Dengan ini perusahaan mampu melunasi seluruh hutang yang ada menggunakan aset yang dimiliki perusahaan.

D. Rasio Profitabilitas

1) Profit Margin

$$\text{Profit Margin} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3.10
Profit Margin CV. JKL

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profit Margin
2018	3.357.899	8.838.628	37,99%
2019	2.493.726	8.810.577	28,30%

Dari tabel yang telah dianalisis Profit Margin CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa profit margin ditahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan profit margin ditahun 2018. Profit margin ditahun 2018 sebesar 37,99% maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 37,99 laba bersih. Sedangkan ditahun 2019 sebesar 28,30 maka setiap Rp 1 penjualan akan menghasilkan Rp 28,30 laba bersih. Penurunan tersebut sebesar 9,69%. Hal ini dikarenakan laba bersih pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun

2018 dan sebaliknya penjualan tahun 2019 lebih rendah dibandingkan 2018.

2) Return On Total Asset (ROA)

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.11
Return On Total Asset CV. JKL

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2018	3.357.899	5.612.263	59,83%
2019	2.493.726	5.607.722	44,46%

Dari tabel yang telah dianalisis Return On Total Asset (ROA) CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa ROA ditahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan ROA ditahun 2018. Bahwa ditahun 2018 sebesar 59,83% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 59,83. Sedangkan ditahun 2019 sebesar 44,46% maka setiap Rp 1 dari total aset dapat digunakan untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp 44,46. Penurunan tersebut sebesar 15,37%. Hal ini dikarenakan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan laba bersih 2018. Sedangkan total aset ditahun 2019 lebih rendah dibandingkan dengan total aset ditahun 2018.

Dapat disimpulkan bahwa ROA CV. JKL mengalami penurunan pada tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa manajemen harus lebih meningkatkan aset yang dimilikinya supaya laba yang dihasilkan meningkat. Dengan cara meningkatkan penjualan produksi, dan meningkatkan perputaran persediaan.

3) Return On Equity (ROE)

$$\text{ROE} : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

Tabel 3.12
Rerurn On Equity CV. JKL

Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE
2018	3.357.899	1.700.647	197,44%
2019	2.493.726	3.284.240	75,93%

Dari tabel yang telah dianalisis Return On Equity (ROE) CV. JKL diatas dapat disimpulkan bahwa ROE ditahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan ROE ditahun 2018. Bahwa ditahun 2018 ROE sebesar 197,44% maka setiap Rp 1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 197,44. Sedangkan ditahun 2019 sebesar 75,93% maka setiap Rp 1 modal dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 75,93. Penurunan tersebut sebesar 121,51%. Hal ini dikarenakan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan laba bersih 2018.

Dapat disimpulkan bahwa ROE CV. JKL mengalami penurunan pada tahun 2019 dibandingkan dengan 2018, hal ini menandakan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menghasilkan laba yang diperoleh karena mengalami penurunan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan pada bab sebelumnya telah dianalisis terhadap laporan laba rugi dan neraca pada CV. JKL selama dua periode yaitu tahun 2018 dan tahun 2019 dengan menggunakan analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan laporan keuangan CV. JKL pada tahun 2018 dan 2019 yang telah di analisis dapat diketahui bahwa perusahaan dalam keadaan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase Current Ratio pada tahun 2018 sebesar 143,20%, dan ditahun 2019 sebesar 241,00%. Sedangkan Quick Ratio pada tahun 2018 sebesar 61,07%, dan ditahun 2019 sebesar 102,73%. Dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa current ratio dan quick ratio mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Dengan ini perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik karena perusahaan tidak akan kesulitan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

2. Sedangkan pada tingkat rasio solvabilitas CV. JKL tahun 2018 dan tahun 2019 perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan solvabilitas karena total aset lebih besar dibandingkan dengan

total hutang hal ini membuat perusahaan dapat bertahan untuk jangka panjang. Hal ini dapat dilihat dari persentase Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset pada tahun 2018 sebesar 69,69% dan pada tahun 2019 sebesar 41,43%.

Perusahaan yang dikatakan dalam keadaan solvabilitas adalah perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud adalah utang-utang yang harus dibayarkan.

3. Jika pada tingkat rasio protabilitas CV. JKL pada tahun 2018 dan 2019 setelah dilakukan perhitungan laporan keuangan bahwa kondisi keuangan yang dapat dikatakan dalam kondisi tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase Profit Margin tahun 2018 sebesar 37,99% dan ditahun 2019 sebesar 28,30%. Sedangkan pada Return On Total Asset tahun 2018 sebesar 59,83% dan ditahun 2019 sebesar 44,46%. Dan pada Rerurn On Equity tahun 2018 sebesar 197,44% dan ditahun 2019 sebesar 75,93%.

Dengan hasil persentase Profit Margin, ROA, dan ROE perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari dua tahun terakhir mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan harus bisa mengevaluasi keadaan ini supaya dapat bersaing dengan perusahaan lain dan bertahan.

4.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerjanya supaya keuntungan yang dihasilkannya pada tahun selanjutnya meningkat, dengan cara selalu mengevaluasi hasil kinerja karyawan setiap bulannya. Hal ini untuk mempertahankan perusahaan dan menambah dana yang dimiliki oleh perusahaan dan menarik investor.
2. Perusahaan sebaiknya lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi; Edisi 1*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Halim, A., & Hanafi, M. M. (2016). *Edisi Keempat; Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS; Edisi Pertama* . Yogyakarta : Penerbit Deepublish.
- Harahap, S. S. (2011). *Cetakan 11: Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers .
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo .
- Hidayat, W. (2018). *Cetakan Pertama; Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan* . Ponorogo : Awais Inspirasi Indonesia.
- Jusup, A. H. (2011). *Edisi 7; Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: YKPN.
- Prihadi, T. (2019). *Cetakan Pertama; Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Susilowati, L. (2016). *Cetakan Pertama; Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Yogyakarta: Kalimedia.

LAMPIRAN 1

Neraca

KETERANGAN	PERIODE	
	31/12/2018	31/12/2019
ASET		
ASET LANCAR		
Kas	1.218.452	1.208.426
Bank	326.774	334.848
Piutang Dagang	843.843	843.843
Persediaan Barang Dagang	3.212.575	3.212.575
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Beban Asuransi Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar	5.601.644	5.599.692
ASET TETAP		
Gedung	-	-
Investasi Kantor	12.153	12.153
Kendaraan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Akumulasi Penyusutan	(1.534)	(4.123)
Jumlah Aset Tetap	10.619	8.030
TOTAL ASET	5.612.263	5.607.722
LIABILITAS		
Utang Usaha	3.767.354	3.179.220
Utang Pajak	144.262	144.262
Utang Bank	-	-
Utang Lainnya	-	-
Jumlah Liabilitas	3.911.616	3.323.482
EKUITAS		
Modal	900.000	900.000
Tambahan Setoran Modal	-	-
Labo Ditahan	462.750	462.750
Labo Periode Berjalan	3.357.897	5.841.490
Prive	(3.020.000)	(3.920.000)
Jumlah Ekuitas	1.700.647	3.284.240
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.612.263	5.607.722

LAMPIRAN 2
Laporan Laba Rugi

KETERANGAN	PERIODE	
	31/12/2018	31/12/2019
Penjualan Bersih	8.838.628	8.810.577
Harga Pokok Penjualan	4.253.617	5.424.768
Laba Kotor	4.585.011	3.385.809
Biaya Penjualan, Umum dan Administrasi	1.026.514	826.288
Laba Operasional	3.558.497	2.559.521
Pendapatan Lain	(1.124)	(168)
Laba Sebelum Pajak	3.557.373	2.559.353
Pajak	199.474	65.627
Laba Setelah Pajak	3.357.899	2.493.726
Laba Bersih	3.357.899	2.493.726

LAMPIRAN 3
Surat Permohonan Izin Magang



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. feconuii.ac.id
W. feconuii.ac.id

Nomor : 005.166/Ket/20/Akd/VII/2020
Lamp : -
Perihal : Permohonan izin
mahasiswa magang/riset

Kepada Yth.
Pimpinan HTC Training & Consulting
Jalan Parasamya Ruko No.4, Beran Lor, Tridadi, Sleman, Sleman Regency, Special Region
of Yogyakarta 55511

Assalamu'alaikum W' W' W

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :

No	NIM	Nama	Jurusan
1	17212066	Adityas Kencanawati	Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan magang di **HTC Training & Consulting** pada tanggal 16 Januari 2020 - 28 Maret 2020. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Ibu pimpinan dapat menerima dan menilai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W' W' W

Yogyakarta, 13 Januari 2020
Ketua Prodi D3 Akuntansi



Dr. Martuah, M.Si, Ak., AC

Tembusan
1. Direktur HTC Training & Consulting
2. Supervisor HTC Training & Consulting